

WORKSHOP ECO PRINT PADA MEDIA TOTE BAG DI KECAMATAN PULO GADUNG

Viana Meilani Prasetio, S.S., M.Pd., Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si., Dr. Frida Philiyanti, M.Pd., Callia Rahmadhila, Chika Amalia, Dyan Wulandari, Fadhilah Zahra Maulana, Fadira Trisnayola, Fadrian Ahyar Raudhan, Fauzi Asa Walidaini, Regitha Dwi Qinthana, Sefinna Fitriandi, Sekar Rismalia Pratiwi

Universitas Negeri Jakarta

vianaprasetyo@unj.ac.id, erralita@unj.ac.id, fridaphiliyanti@unj.ac.id,
Calliarh2310@gmail.com, chikaamaliaaa963@gmail.com, dyanwulandari953@gmail.com,
fdhlhzhr11@gmail.com, fadira.yola@gmail.com, raudhanf@gmail.com,
fauziasawalidaini@gmail.com, dwiqueenthana@gmail.com, fsefinna@gmail.com,
rismaliasekar@gmail.com

Abstract

This community service program was conducted in Pulo Gadung district, focusing on a workshop titled "Tote Bag Creation Using the Pounding Ecoprint Technique." The workshop aimed to empower the community by introducing an eco-friendly textile printing method that utilizes natural pigments from plants without harmful chemicals. Participants were taught how to apply the pounding ecoprint technique to create unique patterns on tote bags. The results of the program showed a high level of satisfaction among the participants, with the majority expressing interest in having similar workshops held more frequently. This program highlights the importance of environmentally conscious practices in everyday life and demonstrates the potential for such creative activities to foster community engagement and environmental awareness.

Keywords: Tote bag; eco-friendly; Pounding

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Pulo Gadung. Workshop yang diadakan oleh dosen dan mahasiswa UNJ ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengenalan teknik pencetakan tekstil yang ramah lingkungan, yang menggunakan pigmen alami dari tumbuhan tanpa bahan kimia berbahaya. Peserta diajarkan cara menerapkan teknik pounding ecoprint untuk menciptakan pola unik pada tote bag. Hasil dari program ini menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara para peserta, di mana mayoritas berharap agar kegiatan serupa dapat diselenggarakan lebih sering. Program ini menekankan pentingnya praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dan menunjukkan potensi aktivitas kreatif seperti ini dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat serta kesadaran lingkungan. Berdasarkan jawaban angket yang diberikan kepada peserta, menyatakan bahwa 100% peserta setuju sudah mendapat wawasan baru tentang Ecoprint dan 96% peserta setuju Ecoprint pada media tote bag ini mempunyai nilai jual. Juga peserta antusias untuk berpartisipasi jika kegiatan serupa diadakan kembali sampai ke tingkat kelurahan dengan durasi workshop Ecoprint yang lebih panjang.

Kata Kunci: Tote bag; Ramah lingkungan; Pounding

1. PENDAHULUAN

Terus bertambahnya populasi manusia memiliki dampak negatif, salah satunya menumpuknya sampah. Semakin banyak penduduk, maka semakin sedikit ruang untuk menampung sampah. Sampah yang dihasilkan oleh penduduk bisa berupa sampah domestik (rumah tangga) ataupun sampah industri. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menyebutkan bahwa pada tahun 2023, sebanyak 36.1% sumber sampah paling besar

berasal dari rumah tangga. Sampah dari rumah tangga tersebut terbagi menjadi dua kategori, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berasal dari bahan hayati dan mudah terurai secara alami, sedangkan sampah anorganik berasal dari bahan non-hayati dan sulit terurai secara alami. Sampah organik, misalnya sisa makanan, sayuran, buah-buahan dan sebagainya. Sampah anorganik, misalnya plastik, kertas, kain, karet, dan sebagainya.

Bersumber pada grafik data yang ditunjukkan oleh SIPSN, komposisi sampah berdasarkan jenis sampah pada tahun 2023, dengan jumlah terbesar 43.1% adalah sisa makanan, lalu diikuti oleh sampah plastik sebanyak 18.6%. Timbunan sampah ini menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan lingkungan, di antaranya adalah pembusukan sampah karena terjadinya dekomposisi yang menghasilkan bau tidak enak atau bau busuk, lalu cairan sampah yang bisa mencemari air dan tumbuhan apabila terkena tanah.

Timbunan sampah yang berkemungkinan besar akan berdampak negatif perlu pengelolaan sampah oleh penduduk. Melakukan pengelolaan sampah mampu mengurangi sampah rumah tangga secara bertahap dan dapat menciptakan hasil yang signifikan. Pengelolaan terhadap sampah domestik ini dapat dilakukan dengan cara berikut.

- a. Membawa botol minum sendiri dan tidak menggunakan botol plastik atau gelas plastik. Selain mengurangi penggunaan plastik, botol minum yang telah selesai digunakan dapat dicuci bersih sehingga bisa digunakan kembali.
- b. Mendaur ulang barang yang sudah tidak digunakan menjadi barang lain yang bermanfaat sehingga berfungsi kembali, misalnya bekas botol plastik yang dipotong setengah bisa menjadi tempat pensil atau bekas-bekas tutup botol yang telah dikumpulkan dapat menjadi kerajinan seperti tas tutup botol.
- c. Memperbaiki barang yang rusak apabila kerusakan tersebut minim dan tidak fatal. Misalnya kaki-kaki meja kayu yang patah dapat dipasang kembali dengan menancapkan paku.
- d. Mendonasikan barang yang tidak terpakai kepada yang lebih membutuhkan. Tidak hanya barang tidak terpakai, tetapi juga barang yang dirasa sudah tidak dibutuhkan walaupun masih dalam kondisi bagus maka barang tersebut bisa diberikan kepada suatu lembaga atau orang lain.
- e. Menggunakan tas kain saat berbelanja, dengan membawa tas kain seperti tote bag maka penggunaan plastik akan berkurang.

Pada sampah industri, jenisnya terbagi menjadi empat, yaitu limbah cair, limbah padat, limbah gas, dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Limbah cair hasil kegiatan industri biasanya dibuang ke selokan, sungai, atau laut. Contoh limbah cair: cairan zat pewarna makanan atau pakaian, cairan pengawet, air cuci bahan produksi, kandungan besi pada air, dan lain-lain. Limbah padat dapat mencemari air maupun tanah. Contoh limbah padat: pakaian, sampah plastik, kayu, kertas, kabel, semen, dan besi. Limbah gas berwujud molekul gas dan berpotensi mencemari udara. Contoh limbah gas: asap pabrik, kelebihan gas metana, karbon monoksida, dan hidrogen peroksida. Limbah B3 berarti limbah yang memiliki kandungan berbahaya dan zat beracun. Contoh limbah B3: minyak pelumas, semen, bubur kertas, dan farmasi.

Sampah dedaunan yang menumpuk dapat menggantikan zat pewarna sintetis yang berbahaya. Caranya dengan melakukan teknik Ecoprint, yaitu teknik cetak yang bahan-bahan

alami untuk pewarnaan alami. Dedaunan yang ditempel pada kain akan mengeluarkan warna secara alami sehingga tidak berbahaya. Penggunaan zat pewarna alami dari dedaunan mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis yang dapat mencemari air dan tanah. Teknik Ecoprint ini dapat diaplikasikan pada tote bag atau tas kain. Tote bag dapat dicuci kembali apabila kotor, sehingga mampu mengurangi penggunaan plastik dan lebih ramah lingkungan karena tote bag dapat digunakan untuk berbagai hal.

2. TINJAUAN LITERATUR

Pada tahun 2019, dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kepulauan Tidung yang berjudul Furoshiki Sebagai Salah satu Pembungkus Ramah Lingkungan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan Ibu-ibu PKK di kepulauan Tidung. Kegiatan ini berjalan dengan baik, sehingga kain Furoshiki diharapkan menjadi salah satu pengganti alat pembungkus yang ramah lingkungan.

Tahun 2021, telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pesantren Assuruur, Bandung dengan tema Manfaat Eco Enzyme dan Workshop pembuatan Eco Enzyme. Kegiatan tersebut mendapatkan respon baik dari siswa siswi pesantren. 87% dari jawaban angket mereka setuju dengan adanya kegiatan ini.

Tidak hanya di luar kota, Pengabdian Kepada Masyarakat juga dilakukan di daerah sekitar Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur. Malaka Sari sendiri sebagai salah satu kelurahan di wilayah Jakarta Timur, sudah sejak 2022 menerapkan gaya hidup ramah lingkungan dari adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa workshop pembuatan Eco Enzyme, yaitu salah satu bahan penyusun dalam pembuatan sabun padat maupun cair yang berasal dari limbah organik, dengan melibatkan penggiat Eco Enzyme Nusantara wilayah Jakarta Utara sebagai narasumber.

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) merilis data volume timbulan sampah di DKI Jakarta yang telah mencapai 3,11 juta ton selama tahun 2022, dengan Jakarta Timur menjadi Provinsi di DKI Jakarta dengan sampah terbanyak sejumlah 840-an ribu ton. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi masyarakat, khususnya warga Jakarta Timur yang masih kurang peduli terhadap masalah sampah yang tiap tahun kian meningkat jumlahnya.

Menurut Husna (2016:280), ecoprint dapat didefinisikan sebagai proses pemindahan warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Salah satu teknik pemindahan warna yang banyak digunakan adalah teknik *pounding*. Teknik *Pounding* melibatkan pemukulan daun atau bunga ke kain menggunakan palu, yang dapat dianggap sebagai cara mencetak motif daun pada kain. Daun diletakkan di atas kain yang dilapisi plastik, kemudian dipukul untuk mengekstraksi pigmen warnanya.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dimulai dengan perencanaan kegiatan, melakukan perancangan anggaran, dan pembelian bahan baku. Kemudian pada hari-H pelaksanaan, kami melaksanakannya dalam bentuk *workshop* secara luring di Aula Kantor Kecamatan Pulo Gadung. kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Juni 2024 ini diikuti oleh 25 peserta dengan rentang

usia 24 - 69 tahun dari berbagai kelurahan di kecamatan Pulo Gadung. Sebelum kegiatan dimulai, peserta, panitia, dan narasumber akan masuk ke dalam Whatsapp Group untuk sosialisasi alat dan bahan apa saja yang perlu dibawa untuk menunjang jalannya *workshop*. Di hari pelaksanaan, narasumber memberi pengantar seputar Ecoprint dan mengajari bagaimana cara membuatnya, sementara mahasiswa sebagai fasilitator mendampingi peserta secara berkelompok untuk praktek membuat *Ecoprint*. Agenda ditutup dengan pengisian angket oleh peserta sebagai bagian dari evaluasi dan refleksi penyelenggara untuk melaksanakan kegiatan serupa di masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, dilanjut menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian sambutan oleh Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, dan pembukaan resmi oleh Sekretaris TP PKK Kecamatan Pulo Gadung. Di inti acara, Ibu Nila selaku narasumber memaparkan pengenalan *Ecoprint* kepada para peserta. Setelah tanya jawab dengan narasumber, peserta mulai melakukan praktek *pounding* dengan alat dan bahan yang telah disiapkan. *Tote bag* yang telah tercetak bentuk daun kemudian diberi kemasan dengan kertas dan tali rami yang dipandu oleh perwakilan mahasiswa UNJ. Pada akhir *workshop*, dibagikan angket kepada para peserta untuk diisi sesuai dengan kesan masing-masing terhadap *workshop* ini, terdapat 9 pertanyaan yang terdiri dari 8 pertanyaan tertutup, serta 1 pertanyaan terbuka. Angket kemudian dikumpulkan kepada panitia penyelenggara sebagai bahan evaluasi. Berikut hasil jawaban 25 peserta yang disajikan dalam bentuk diagram *pie*.

Diagram 1 menunjukkan bahwa 92% pengisi angket ini adalah wanita, sebanyak 23 orang, sedangkan 8% adalah pria sebanyak 2 orang.

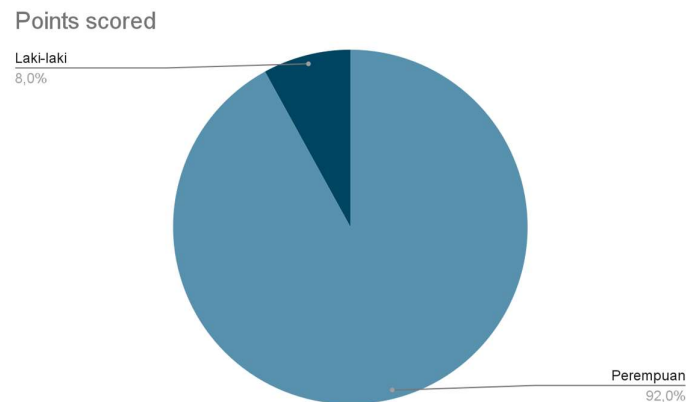


Diagram 1 : Jenis kelamin peserta yang mengikuti kegiatan Workshop Ecoprint

Diagram 2 menunjukkan bahwa peserta dengan rentang umur 20 - 29 tahun adalah sebanyak 2 orang, 30 - 39 tahun sebanyak 4 orang, 40 - 49 tahun sebanyak 4 orang, 50 - 59 tahun sebanyak 10 orang, dan 60 - 69 tahun sebanyak 5 orang

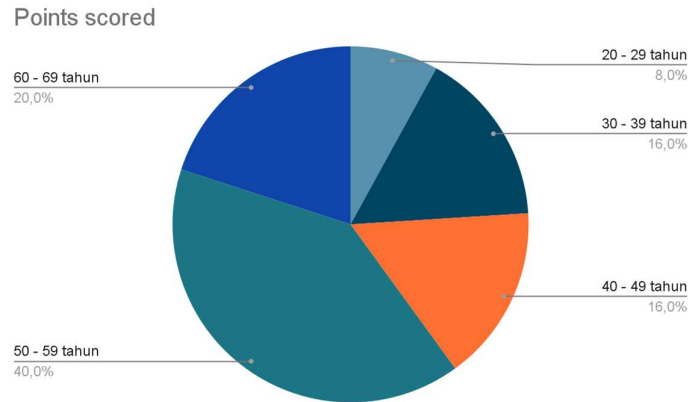


Diagram 2 : Rentang umur peserta yang mengikuti kegiatan Workshop Ecoprint

Pertanyaan evaluasi yang kami ajukan di antaranya:

1. **Materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang definisi *Ecoprint*.**

Peserta diminta untuk memilih di antara opsi **Setuju** jika menyetujui pernyataan ini, **Ragu-ragu** jika pernyataan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pendapat pribadi, dan **Tidak Setuju** jika pernyataan ini bertentangan dengan pendapat diri sendiri mengenai acara. Berdasarkan angket, 100% peserta **Setuju** dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta mendapat wawasan baru tentang pengertian dari *Ecoprint*.

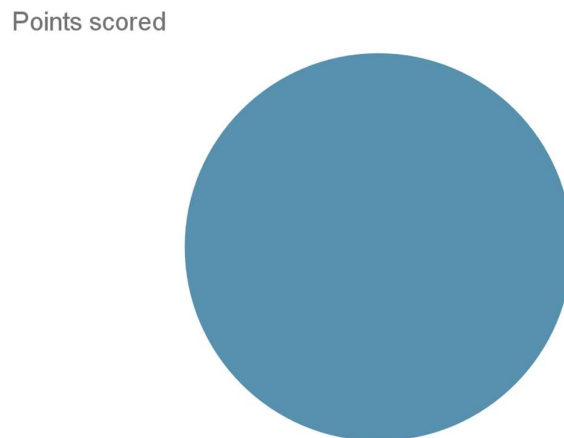


Diagram 3: Materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang definisi *Ecoprint*

2. **Materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang cara membuat *Ecoprint* pada media *tote bag*.**

Peserta diminta untuk memilih di antara opsi **Setuju** jika menyetujui pernyataan ini, **Ragu-ragu** jika pernyataan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pendapat pribadi, dan **Tidak Setuju** jika pernyataan ini bertentangan dengan pendapat diri sendiri mengenai acara. Berdasarkan angket, 100% peserta **Setuju** dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta mendapat wawasan baru mengenai prosedur pembuatan *Ecoprint*, khususnya pada media *tote bag*.

Points scored

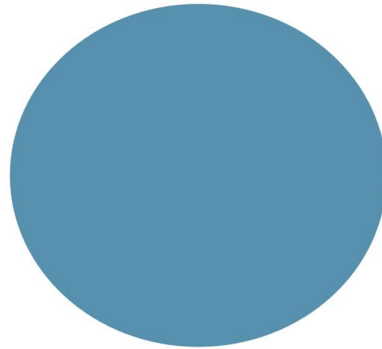


Diagram 4: Materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang cara membuat Ecoprint pada media tote bag

3. **Materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang pengemasan hasil Ecoprint pada media tote bag sehingga bernilai jual.**

Peserta diminta untuk memilih di antara opsi **Setuju** jika menyetujui pernyataan ini, **Ragu-ragu** jika pernyataan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pendapat pribadi, dan **Tidak Setuju** jika pernyataan ini bertentangan dengan pendapat diri sendiri mengenai acara. Berdasarkan angket, 96% peserta **Setuju** dengan pernyataan tersebut, sementara 4% menjawab ragu-ragu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta mendapat wawasan baru mengenai cara mengemas hasil *Ecoprint* sehingga memiliki nilai jual.

Points scored

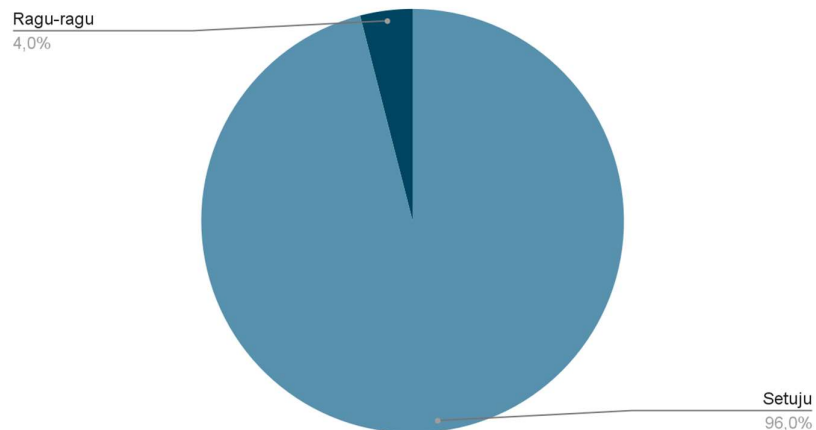


Diagram 5: Materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang pengemasan hasil Ecoprint pada media tote bag sehingga bernilai jual

4. **Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim P2M Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ.**

Peserta diminta untuk memilih di antara opsi **Setuju** jika menyetujui pernyataan ini, **Ragu-ragu** jika pernyataan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pendapat pribadi, dan **Tidak Setuju** jika pernyataan ini bertentangan dengan pendapat diri sendiri

mengenai acara. Berdasarkan angket, 100% peserta **Setuju** dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta merasa puas dengan adanya kegiatan ini.

Points scored

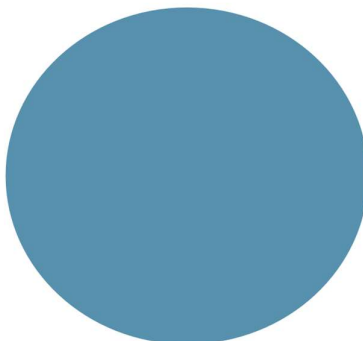


Diagram 6: Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim P2M Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ

5. **Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya dan sangat bermanfaat.**

Peserta diminta untuk memilih di antara opsi **Setuju** jika menyetujui pernyataan ini, **Ragu-ragu** jika pernyataan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pendapat pribadi, dan **Tidak Setuju** jika pernyataan ini bertentangan dengan pendapat diri sendiri mengenai acara. Berdasarkan angket, 100% peserta **Setuju** dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sesuai dengan ekspektasi peserta dan setelah diikuti, peserta merasakan manfaat dari adanya kegiatan ini.

Points scored

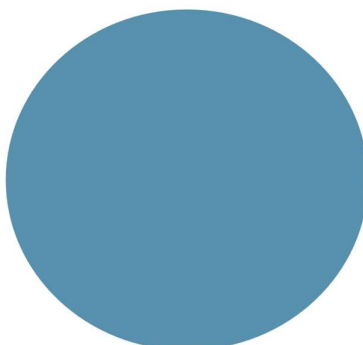


Diagram 7: Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya dan sangat bermanfaat

6. **Kinerja anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memuaskan dan memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya.**

Peserta diminta untuk memilih di antara opsi **Setuju** jika menyetujui pernyataan ini, **Ragu-ragu** jika pernyataan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pendapat pribadi, dan **Tidak Setuju** jika pernyataan ini bertentangan dengan pendapat diri sendiri

mengenai acara. Berdasarkan angket, 100% peserta **Setuju** dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta merasa puas terhadap kinerja panitia yang terlibat.

Points scored

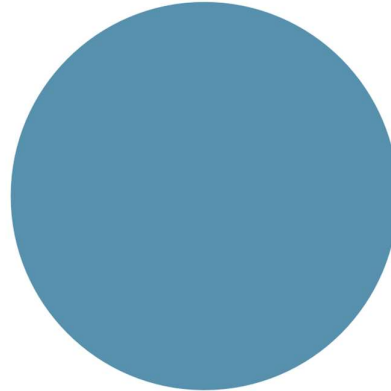


Diagram 8: Kinerja anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memuaskan dan memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya

7. Pertanyaan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber dan anggota yang terlibat.

Peserta diminta untuk memilih di antara opsi **Setuju** jika menyetujui pernyataan ini, **Ragu-ragu** jika pernyataan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pendapat pribadi, dan **Tidak Setuju** jika pernyataan ini bertentangan dengan pendapat diri sendiri mengenai acara. Berdasarkan angket, 100% peserta **Setuju** dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang peserta ajukan, ditindaklanjuti dengan baik oleh penyelenggara acara.

Points scored

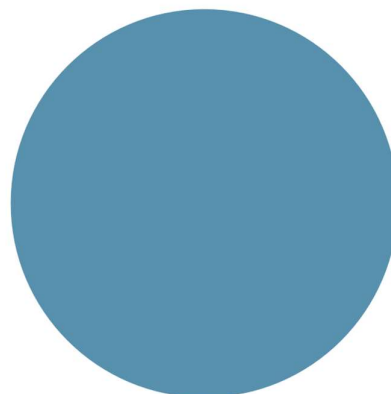


Diagram 9: Pertanyaan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber dan anggota yang terlibat

8. **Jika kegiatan semisal ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi.**

Peserta diminta untuk memilih di antara opsi **Setuju** jika menyetujui pernyataan ini, **Ragu-ragu** jika pernyataan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan pendapat pribadi, dan **Tidak Setuju** jika pernyataan ini bertentangan dengan pendapat diri sendiri mengenai acara. Berdasarkan angket, 100% peserta **Setuju** dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta bersedia untuk berpartisipasi pada kegiatan sejenis jika diadakan lagi di lain waktu.

Points scored

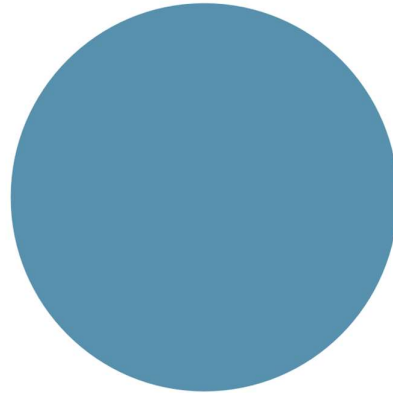


Diagram 10: Jika kegiatan semisal ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi

9. Mohon tuliskan kritik dan saran mengenai kegiatan P2M hari ini.
Adanya penambahan waktu.
Tolong diperjelas bahan untuk membuat totebag agar bisa lebih baik.
Sering disosialisasikan kepada warga masyarakat agar dapat menambah penghasilan keluarga.
Tidak ada kritik dan saran, saya terima dengan baik dan jelas. Terima kasih.
Saya cukup puas, hanya saja penjelasan packing kurang terdengar jelas.
Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terus berjalan dan terus diselenggarakan di setiap wilayah kelurahan
Menambah wawasan dan kreativitas.
Kegiatan ecoprint mengajak masyarakat untuk mencintai lingkungan, lanjutkan!!! 😊
Kegiatan ini bermanfaat sekali bisa menambah ilmu dan pendapatan jika dipraktekkan di rumah. Terima kasih untuk ilmunya. Semoga sehat, bahagia, dan sukses selalu <3 <3

Sangat bermanfaat dan sangat berguna sekali. Saran saya bagaimana kalau per kelurahan tiap RW
Senang sekali dengan adanya pelatihan bisa menambah ilmu.
Mengharapkan adanya pelatihan yang lain yang bermanfaat bagi masyarakat.
MUDah-mudahan kegiatan seperti ini berkelanjutan hingga berdampak baik dan meningkatkan pendapatan keluarga.
OK banget.
Lanjutkan.
Adanya penambahan waktu.
Diadakan kembali pelatihan Ecoprint, tidak hanya di kecamatan, tetapi di kelurahan masing-masing pelatihan untuk warga dan tidak hanya untuk PKK, agar tahu cara pembuatan tas dari limbah yang bermanfaat.
Sarannya tolong diperluas lagi kegiatan seperti ini, di tingkatan kelurahan agar melibatkan masyarakat tingkat RW. Kegiatan ini sangat TOP!!! Suka... suka... suka.. boleh diulangi lagi dong 😊
Semoga kegiatan serupa dapat dilaksanakan di RPTRA seperti pelatihan membuat masakan Jepang oleh mahasiswa Bahasa Jepang UNJ.
Sudah baik, terima kasih.
Kegiatan ecoprint kalau bisa ditambah pelatihannya.
Memberi wawasan lebih terhadap limbah yang ada di sekitar kita. Meningkatkan ekonomi.
Sering-sering diadakan kegiatan seperti ini untuk menambah ilmu dan menambah wawasan buat kita semua.

Diagram 11: Mohon tuliskan kritik dan saran mengenai kegiatan P2M hari ini

Berdasarkan angket yang diisi oleh para peserta di akhir kegiatan, semua peserta setuju bahwa materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang definisi Ecoprint, cara membuat Ecoprint pada media *tote bag*, serta cara mengemas hasil ecoprint agar menambah nilai jual *tote bag*. Kegiatan ini juga sesuai dengan harapan seluruh peserta sehingga peserta merasa puas terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang mereka ikuti. Dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ selaku panitia penyelenggara dengan tanggap menindaklanjuti pertanyaan peserta, dan memberikan pelayanan serta kinerja yang memuaskan selama kegiatan berlangsung, sehingga para peserta antusias untuk berpartisipasi jika kegiatan serupa diadakan kembali sampai ke tingkat kelurahan dengan durasi *workshop Ecoprint* yang lebih panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan P2M berupa *Workshop Ecoprint* pada media *tote bag* ini berhasil terlaksana dengan baik dengan menysasar target peserta yang tepat, yaitu ibu-ibu anggota PKK di sekitar Kecamatan Pulogadung. Bahkan bukan hanya ibu-ibu PKK yang mengikutinya, ada juga beberapa remaja baik laki-laki maupun perempuan yang mengikutinya. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dengan membuat karya yang bahan-bahannya berasal dari alam yang ramah lingkungan.

Tidak hanya menimbulkan kesadaran akan pentingnya menggunakan bahan-bahan yang alami dan ramah lingkungan, karya *tote bag* yang dibuat dengan metode *eco-Print Pounding* ini juga memiliki nilai jual dan dapat dijadikan bisnis di kalangan masyarakat. Hal ini tidak lepas dari pelaksanaan workshop yang juga mengajarkan bagaimana cara membuat *packaging* yang menarik dengan hiasan yang indah.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan *Workshop Eco-Print* dengan teknik *Pounding* pada media *tote bag* ini memiliki 3 tujuan utama yaitu, menimbulkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, membangun kreatifitas masyarakat dan menjadikan karya sebagai sarana bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang semuanya telah dilakukan dan diajarkan pada saat pelaksanaan workshop.

Jika melihat kondisi alam yang kian memprihatinkan, kegiatan yang berkaitan dengan upaya untuk menjaga keasrian bumi dari global warming seperti penyuluhan *eco-enzyme* dan *ecoprint* kepada masyarakat merupakan hal yang penting. Hal ini juga terbukti dengan antusiasme ibu-ibu PKK dan remaja Kecamatan Pulogadung terhadap kegiatan workshop *Eco-Print Pounding* yang telah dilaksanakan di sana pada 30 Juni 2024. Berdasarkan kegiatan Workshop tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

Melakukan penyuluhan pada masyarakat mengenai *Eco-Print* dengan teknik dan media yang berbeda. Seperti teknik kukus (*Steaming*) dengan media kaus atau kain yang dapat dijahit untuk dijadikan pakaian dan sebagainya.

Penggunaan bunga tertentu menghasilkan warna yang kurang baik pada hasil cetakan. Oleh karenanya disarankan untuk menggunakan daun yang berbentuk menjari seperti daun pepaya, daun singkong dan sebagainya karena bukan hanya memiliki warna hijau yang baik pada hasil cetakan, tapi juga bentuknya yang indah.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., SI, A. H., Hapsari, K., & Nafsiah, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint pada Tote Bag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), 110-118.
- Asmara., Anja Dwita., & Melani., Sarasati. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*. DOI:<https://doi.org/10.24821/jas.vli2.4706>
- Hikmah, Alima Rohmatul., & Retnasari, Dian (2021). Ecoprint sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion yang Ramah Lingkungan. *Journal UNY available online at* <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/download/44478/16534>

- Faridatun (2022). Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 5 No. 1, Juni 2022 Hal. 230-234*. Available online at <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/download/9002/3544>
- Lubis, R., Prayudi, A., & Hasibuan, E. J. (2023). Pembuatan Eco-print Pada Totebag Menggunakan Tanaman Sekitar Lingkungan Sebagai Zat Warna Alami. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2058-2069.
- Saptutyingsih, Endah., & Kamiel, Berli Paripurna (2019). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Ecoprint dalam mendukung Ekonomi Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Unimus Vol.2 2019*. Available online at <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/396-399>
- Warsiki., Tri Mardiana, A.Y.N., & Heriningsih Sucahyo (2020), Community Development Training with Eco-print Training Wukirsari Village, Sleman District, Indonesia. *International Journal of Computer Network and Communications Security. VOL. 8, No. 4, April 2020, 32-26*. Available online at; www.ijcnscs.org
- Aprita, A. (2019, 16 Juni). Batik Ecoprint Karya Eri Tembus Pasar Australia. *Tribunjogya.com*. Retrieved from <https://jogya.tribunnews.com/2019/06/16/batik-ecoprint-karya-eri-tembus-pasar-australia>.
- Axel Kentaro (2020, 24 Maret) <https://www.hipwee.com/list/penggunaan-teknik-ecoprint-untuk-perabotan-berbahan-kayu/>
- Daning Krisdianti, (2021, 13 Agustus), Ecoprint: Teknik Mencetak pada Kain Menggunakan Tumbuhan. <https://wanaswara.com/mengenal-ecoprint/>
- databoks.katadata.co.id*. (2023, 5 Oktober). Jakarta Timur Mendominasi Volume Timbulan Sampah DKI pada 2022.